PANDUAN PELAKSANAAN
PENGGERAKAN DAN PELAYANAN VAKSINASI COVID-19 BAGI KELUARGA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan
Tahun 2021

PANDUAN PELAKSANAAN PENGGERAKAN DAN PELAYANAN VAKSINASI COVID-19 BAGI KELUARGA

PENGARAH
Kepala BKKBN
Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
Plt. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

PENANGGUNG JAWAB
I Made Yudhistira D, M.Psi
Plt. Direktur Bina Penggerakan Lini Lapangan

KONTRIBUTOR
H. Nofrijal, SP.,MA
Drs. Eli Kusnaeli, MM.Pd
Ridwan Fadjri Nur, SE
Masrinto Pongrambu, S.Sos
Niken Arumsari, S.Sos
Gyakuni Firsty Niko, S.KM
Ari Nurdin, A.Md

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
DIREKTORAT BINA LINI LAPANGAN
JAKARTA, 2021

Kata Sambutan Kepala BKKBN

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas karunia-Nya, “Panduan Pelaksanaan Penggerakan dan Pelayanan Vasinasi Covid-19 Bagi Keluarga” telah diselesaikan. Covid-19 telah menjadi masalah Kesehatan global setelah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Covid telah menyebar di hampir seluruh negara. Selama lebih dari 1 tahun kita dipaksa untuk berdampingan dengan Covid 19 dengan penyebaran yang sangat cepat dan menyerang di semua kelompok umur, termasuk kelompok rentan ibu hamil, menyusui dan anak-anak.

Pada Rapat Terbatas Tanggal 21 Juni 2021 Presiden Republik Indonesia memberi penugasan kepada BKKBN untuk menangani Covid-19 pada ibu hamil, ibu melahirkan, balita dan anak-anak. Untuk menyikapi penugasan tersebut, maka diperlukan panduan pelaksanaan penanganan Covid-19, dalam hal ini vaksinasi bagi keluarga, khususnya bagi keluarga yang memiliki Ibu hamil dan menyusui serta anak berusia 12-17 tahun. Panduan ini merujuk pada mekanisme standar vaksinasi Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan dengan pelibatan tenaga Kesehatan masyarakat dan kader-kader pengerak masyarakat serta para pemangku kepentingan di tingkat kecamatan hingga RT/RW.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada IBI, TNI dan Polri yang telah terlibat dalam kerjasama penanganan Covid-19, baik dalam penyusunan panduan maupun dalam pelaksanaan vaksinasi di lapangan. Semoga dedikasi dan pengabdian dalam pengendalian pandemi Covid-19 dapat mewujudkan penduduk Indonesia yang sehat, aman dan produktif.

Jakarta, Juli 2021

Kepala BKKBN

Dr. (H.C.) Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)

Kata Sambutan Deputi Bidang KBKR

Vaksinasi menjadi salah satu terobosan dalam upaya menghadapi pandemi Covid-19 yang saat ini tengah gencar-gencarnya dilakukan pemerintah. Pemerintah telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyediaan dan melakukan pelayanan vaksinasi. Tidak hanya itu, sasaran vaksinasi diperluas menyasar kelompok rentan, yakni ibu hamil, menyusui dan anak-anak pada usia 12 hingga 18 tahun. Keseriusan pemerintah ditunjukan melalui peluncuran Program Vaksinasi bagi Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Anak Usia 12-18 Tahun oleh Wakil Presiden pada Puncak Hari Keluarga Nasional Ke-28 tanggal 29 Juni 2021.

Dalam rangka percepatan vaksinasi, BKKBN sebagai lembaga yang mendapat penugasan untuk menangani Covid-19 bagi ibu hamil ibu hamil, balita dan anak-anak akan memberdayakan sekitar 400.000 bidan untuk optimalisasi vaksinasi kepada keluarga. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mendekatkan vaksinasi kepada sasaran sampai ke desa-desa dengan memanfaatkan bidan sebagai pelaksana. Upaya percepatan sasaran langsung kepada keluarga dilakukan berdasarkan Kartu Keluarga (KK), sehingga akan memudahkan dalam melakukan pendataan, penggerakan dan pelaporan. Upaya lain yang akan dilakukan adalah penggerakan di lini lapangan yang melibatkan komponen penggerakan di lini lapangan. Diharapkan dengan menggabungkan unsur pelayanan dan penggerakan dapat mendorong percepatan vaksinasi 1 s/d 2 juta vaksinasi per hari dengan tetap menjamin terjaganya protocol kesehatan.

Semoga panduan ini dapat mendapat acuan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam bergotong royong melaksanakan vaksinasi kepada keluarga. Besar harapan kita bersama bahwa pandemi Covid-19 dapat segera diatasi demi keberlangsungan pembangunan.

Jakarta, Juli 2021

Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi,

dr. Eni Gustina, MPH

KATA PENGANTAR PLT. DEPUTI BIDANG ADPIN

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Esa, berkat rahmatnya kami dapat menyelesaikan "Panduan Pelaksanaan Penggerakan dan Pelayanan Vasinasi Covid-19 Bagi Keluarga". Buku ini disusun sebagai tindaklanjut penugasan Presiden Republik Indonesia kepada BKKBN untuk menangani Covid-19 bagi ibu hamil, ibu melahirkan, balita dan anak-anak.

Panduan Percepatan Vaksinasi ini disusun dengan tetap mengacu pada mekanisme standar vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan dengan sasaran tenaga kesehatan lapangan bidan, para kader pemberdayaan dan penggerakan masyarakat serta para pemangku kepentingan dan petugas keamanan-ketertiban masyarakat. Secara garis besar, panduan ini berisi acuan mekananisme pelaksanaan penggerakan dan pelayanan vaksinasi Covid-19 mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dimana dalam setiap tahapan terdapat kolaborasi antara bidan, Penyuluh KB/PLKB, kader PKK, kader IMP, Babinsa dan Bhabinkamtibmas serta para pemangku kepentingan dari tingkat kecamatan, desa/kelurahan hingga RT/RW.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun dan kepada IBI, TNI serta Polri. Kami berharap panduan ini dapat digunakan sebagai acuan berbagi peran dan bekerja sama dalam percepatan vaksinasi bagi keluarga dalam rangka pengendalian pandemi Covid-19. Terima kasih.

Jakarta, Juli 2021
Plt. Deputi Bidang Advokasi
Penggerakan dan Informasi,

Dr. Ir. Dwi Listyawardani, M.Sc, Dip.Com

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Kepala BKKBN i
Kata Sambutan Deputi Bidang KBKR ii
Kata Pengantar Plt. Deputi Bidang ADPIN iii
Daftar Isi iv

Pendahuluan 1
- Latar Belakang 2
- Tujuan, Sasaran dan Ruang Lingkup 3

Mekanisme Pelaksanaan Penggerakan dan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 4
- Tahapan Kegiatan 5
- Tahap Persiapan 10
- Tahap Pelaksanaan 14
- Tahap Pemantauan dan Evaluasi 19

Pelayanan Vaksinasi oleh Bidan (Kunjungan Rumah ke Rumah) 20

Bagan Mekanisme Pelaksanaan Penggerakan dan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 22
Matriks Pelaksanaan Penggerakan dan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 23

Referensi 25

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Covid-19 adalah menyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respirotary syndrome coronavirus 2 (SARD-CoV-2).* Virus ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19, antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Sejak kasus pertama penyakit ini terjadi di Kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019, penyakit ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir seluruh negara, termasuk Indonesia.

Penyebaran virus dan penambahan korban yang begitu cepat telah menjadi fokus seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Indonesia. Data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 menunjukkan bahwa virus ini menyerang berbagai kalangan, tak terkecuali anak-anak dan ibu hamil. Berdasarkan data per 25 Juni 2021, 12,6 persen anak Indonesia positif Covid-19. Ini berarti sekitar 1 dari 8 kasus Covid-19 di Indonesia sejak awal pandemi merupakan pasien anak. Sementara, Perhimpunan Obstetri dan Ginekolog Indonesia (POGI) mencatat sejak April 2020-April 2021 ada 536 ibu hamil yang terpapar Covid-19 dengan angka kematian sebesar 3 persen.

Merespon kerentanan ibu hamil dan anak, pemerintah berupaya mengambil langkah-langkah strategis secara gotong royong untuk melakukan perlindungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyiapan vaksinasi dan penggalangan sumber daya masyarakat dalam upaya percepatan vaksinasi Covid-19 bagi keluarga, khususnya keluarga yang memiliki ibu hamil, menyusui dan anak-anak usia 12-17 tahun. Oleh karena itu, BKKBN yang telah mendapat penugasan Presiden untuk terlibat langsung dalam penanganan Covid-19 pada kelompok ibu hamil, ibu melahirkan, balita dan anak-anak berinisiatif menyusun panduan percepatan vaksinasi bagi keluarga.

Panduan ini merupakan hasil kerja sama dan diskusi antara BKKBN, para bidan yang difasilitasi oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI), TNI dan Polri serta para kader pemberdayaan dan penggerakan di lini lapangan. Selain itu, panduan ini telah disesuaikan dengan mekanisme standar vaksinasi Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan. Panduan ini dibuat guna memberikan arahan kepada pelaksana teknis vaksinasi, yakni tenaga kesehatan masyarakat, bidan, para kader pemberdayaan dan penggerakan masyarakat, penyuluh KB/PLKB dan para pemangku kepentingan di tingkat kecamatan hingga RT/RW untuk dapat bergotong-royong melakukan vaksinasi terhadap keluarga.
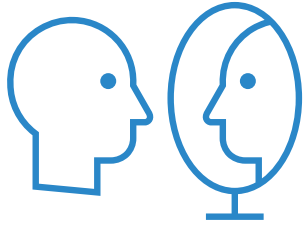
Tujuan

Secara umum panduan ini bertujuan untuk menyediakan acuan bagi pelaksana vaksinasi dengan sasaran keluarga, khususnya keluarga yang memiliki ibu hamil dan menyusui serta keluarga yang memiliki anak usia 12-17 tahun dalam upaya percepatan vaksinasi Covid-19.

Sasaran

Sasaran pengguna panduan ini adalah pelaksana vaksinasi keluarga yang terdiri dari Bidan (khususnya Praktik Mandiri Bidan), Penyuluh KB/PLKB, Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD/Kader KB), kader PKK dan kader lainnya; para pengambil kebijakan, pengelola program dan logistik vaksinasi Covid-19, Puskesmas dan Para Pemangku Kepentingan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, RW dan RT serta petugas keamanan dan ketertiban yang mendukung kegiatan vaksinasi.

Ruang Lingkup

Petunjuk teknis ini memberikan acuan bagi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang meliputi perencanaan, sasaran, distribusi serta manajemen vaksinasi dan logistik lainnya, mekanisme pelaksanaan penggerakan dan pelayanan, pencatatan dan pelaporan, serta monitoring dan evaluasi.

MEKANISME PELAKSANAAN PENGGERAKAN DAN PELAYANAN VAKSINASI COVID-19 BAGI KELUARGA
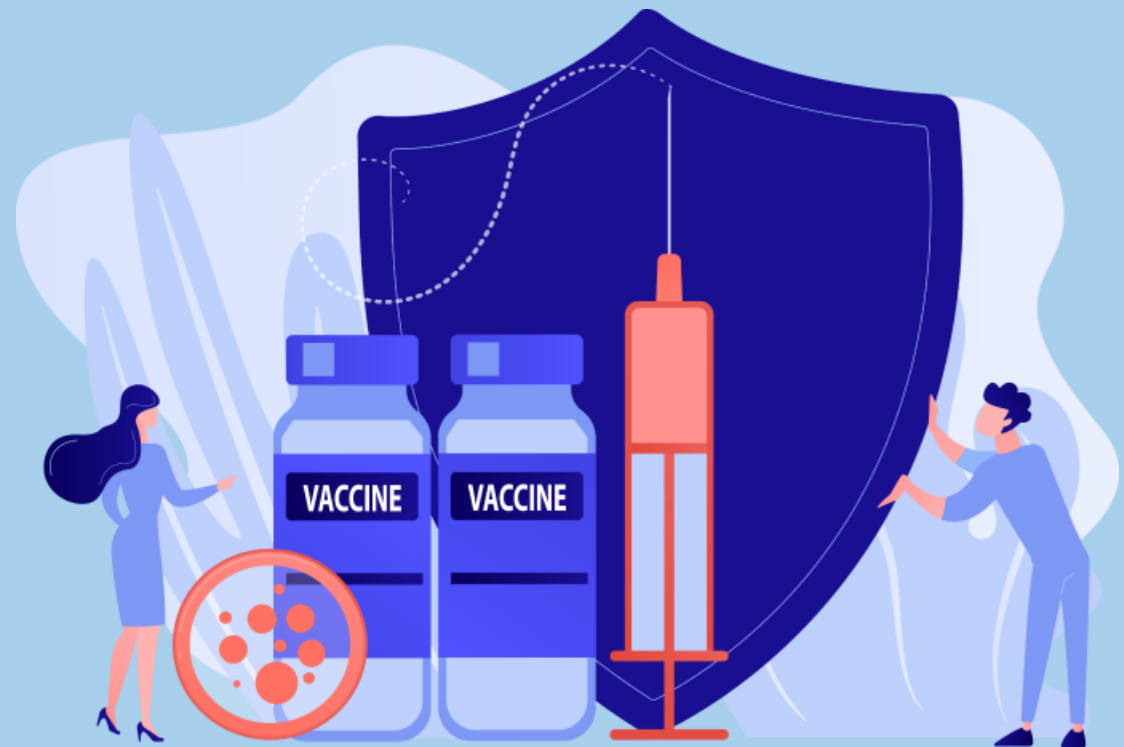
Tahapan Kegiatan

Mekanisme Kegiatan vaksinasi Covid-19 bagi Keluarga merujuk pada mekanisme standar vaksinasi Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan. Secara umum vaksinasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. **Pra-vaksinasi, yaitu tahapan Persiapan**

   Kegiatan persiapan perlu dilakukan untuk memastikan vaksinasi yang akan dilakukan berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penentuan **sasaran** vaksinasi, **vaksinator** (pelaksana vaksinasi), beserta **dukungan tenaga lainnya**, seperti: pendamping, administrasi, promosi, edukasi, logistik, dan keamanan; pembahasan serta penetapan secara pasti **nama-namanya** beserta alamat dan nomor telepon/email yang masih aktif.

2. **Vaksinasi, yaitu tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

   Tata cara pelaksanaan vaksinasi merujuk pada aturan/mekanisme yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Selain pelaksanaan vaksinasi, kegiatan **pencatatan dan pelaporan** dilaksanakan secara simultan dalam tahapan ini. Kegiatan **monitoring**, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat juga dilakukan dalam tahapan ini,melalui metode dan peralatan yang memungkinkan.
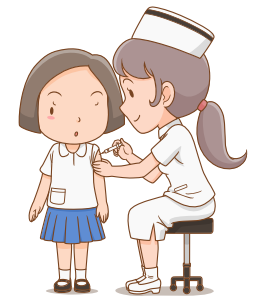
3. **Pasca-vaksinasi, yaitu tahapan Pemantauan dan Evaluasi**

   Evaluasi dilaksanakan secara berkala, setelah kegiatan vaksinasi selesai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui kegiatan pencatatan dan pelaporan, serta kegiatan monitoring (langsung/ tidak langsung).

Manajemen Kegiatan Vaksinasi
oleh *Stakeholder* di Kecamatan – Desa/Kelurahan

- OPD/ Dinas Terkait
- Camat
- Kepala Desa/ Lurah
- Danramil
- Kapolsek
- Ka.Puskesmas
- Koor. UPT KB/Koord. Penyuluh KB/PLKB

- Rapat Koordinasi Vaksinasi tingkat Kecamatan
- Rapat Koordinasi Vaksinasi tingkat Desa

Penetapan Nama:
- Sasaran Vaksinasi Desa/Kelurahan
- Pelaksana Kegiatan
- Penggerakan & Pelayanan

- Penggerakan oleh Penyuluh KB/PLKB dan Kader IMP/Kader Lain
- Pelayanan oleh Bidan

Pelaksana dan Pendukung Vaksinasi

Penyuluh KB/PLKB (Penggerakan: Promosi & Edukasi)

Kader PKK/Kader Lainnya (Promosi & Edukasi)

Kader IMP (PPKBD/Sub PPKB/Kader KB) (Promosi, Edukasi, Pendataan Sasaran)

Bidan (Pelaksana Skrining Kesehatan dan Vaksinasi)

Babinsa dan Bhabinkamtibmas (Keamanfan & Ketertiban)

Penggerakan: Promosi dan Edukasi Vaksinasi oleh Penyuluh KB/PLKB dan Kader IMP

Penetapan Sasaran Penyuluhan ditetapkan dalam Rakor Vaksinasi tingkat Kecamatan atau berdasarkan ketetapan/ surat tugas dari OPD-KB/OPD Kes/ Camat/ dan atau dari Balai Penyuluhan KB.

Penyuluh KB/ PLKB Promosi & Edukasi

PPKBD Promosi & Edukasi

Sub-PPKBD Promosi & Edukasi

Kader Promosi & Edukasi

Masyarakat → Masyarakat

Promosi dan edukasi dilakukan oleh Penyuluh/ Kader untuk memastikan masyarakat menerima informasi yang valid tentang vaksinasi Covid-19

Pelayanan Vaksinasi oleh Bidan didukung oleh Tim Vaksinasi

Masyarakat → Ruang Tunggu → Meja 1 → Meja 2 → Masyarakat

Masyarakat	Ruang Tunggu	Meja 1		Meja 2	Masyarakat
Babinsa/ Babinkamtibmas mengamankan dan mengarahkan masuk Ruang Tunggu	Kader IMP/ Kader PKK verifikasi data dan pengisian Kertas Kendali	Bidan *Screening*	Bidan Vaksinasi	Kader IMP/ Kader PKK Observasi KIPI dan Pencatatan	Babinsa/ Babinkamtibmas mengamankan dan mengarahkan keluar area

A.Tahap Persiapan

Alur Penggerakan

➢ Penyuluh KB/PLKB/Kader IMP

1. Kader mendapatkan pembekalan terkait sosalisasi vaksinasi, pemetaan/pendataan dan pelaksanaan sasaran vaksinasi bagi keluarga.
2. Kader melakukan **sosialisasi** tentang Covid-19, disiplin 3M dan program vaksinasi kepada sasaran sekaligus melakukan pemetaan sasaran keluarga. **Sosialisasi** dilakukan melalui kunjungan dari rumah ke rumah. Jika memungkinkan sosialisasi dapat dilakukan per-RT, didampingi Ketua RT setempat atau Babinsa/Babinkamtibmas.
3. Pemetaan data sasaran vaksinasi dilakukan oleh kader IMP dibantu oleh Penyuluh KB/PLKB dengan mengacu pada data PK 21 dan mengecek status sasaran vaksinasi yang dapat dilihat pada Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi Covid-1 (https://pedulilindungi.id/). Jika sasaran individu dalam keluarga belum terdaftar, maka dapat dilakukan pendataan melalui aplikasi Pcare Vaksinasi, kemudian dengan verifikasi data NIK dan bukti pendukung lainnya sesuai kriteria sasaran per tahapan vaksinasi.
4. Setelah dinas Kesehatan kabupaten/kota menetapkan jadwal pelayanan yang meliputi hari pelayanan, jumlah sesi layanan per hari, jam pelayanan dan kuota sasaran, maka dilaksanakan koordinasi pelaksananaan vaksinasi keluarga di tingkat desa dan kecamatan.

A. Tahap Persiapan (lanjutan)

➢ **Puskesmas/Tenaga Kesehatan:**

1. Puskesmas memastikan **ketersediaan vaksin** berdasarkan kebutuhan dan lokasi, termasuk distribusinya kepada jaringan/jejaring (Poskesdes dan PMB).
2. Dalam tahap persiapan ini juga dilakukan **pembekalan** kepada para bidan yang dikoordinir dan dilaksanakan oleh Puskesmas. Penentuan bidan pelaksana didasarkan pada hasil pemetaan sasaran dan lokasi tempat tinggal sasaran.
3. Khusus bagi **ibu hamil dan sasaran spesifik ditangani oleh Puskesmas** dan mengikuti rekomendasi dari organisasi profesi terkait.

A. Tahap Persiapan (lanjutan)

- **Babinsa/Babinkantibmas**
  1. Melakukan **pengamanan dan pengaturan** peserta vaksinasi pada saat proses pelaksanaan vaksin di tempat kegiatan.
  2. Membantu **edukasi** masyarakat dalam pelaksanaan protokol kesehatan saat pelaksanaan vaksinasi.
  3. Membantu **penyiapan sarana dan prasarana** yang dibutuhkan saat pelaksanaan vaksinasi.

A. Tahap Persiapan (lanjutan)

- **Bidan**
  1. Mempersiapkan **ruangan vaksinasi** sesuai dengan protokol kesehatan
  2. Menghitung **jumlah ketersediaan vaksin** dan pendukung lainya dengan target peserta vaksin yang akan dilayani.
  3. Berkoordinasi dengan puskesmas setempat dalam **pendistribusian** vaksin hingga sampai di tempat pelayanan.
  4. Melaksanakan **vaksinasi** sesuai alur dan protap yang telah ditetapkan oleh Kemenkes.

B. Tahap Pelaksanaan

Alur Pelaksanaan Vaksinasi

✓ Ruang Tunggu

1. Sasaran datang ke tempat pelayanan kemudian petugas **mengarahkan** sasaran untuk duduk di ruang tunggu
2. Petugas menyiapkan Kertas Kendali, kemudian meminta kepada sasaran untuk **menunjukkan KTP dan melakukan verifikasi**.
3. Sasaran **mengisi bagian identitas dan pertanyaan skrining** pada **Kertas Kendali**. Petugas/relawan dapat membantu sasaran apabila butuhkan, misalnya sasaran lansia yang perlu pendampingan dalam mengisi Kertas Kendali.
4. Untuk **mengurangi terjadinya penundaan vaksinasi**, skrining dapat dilakukan sebelum hari pelaksanaan vaksinasi agar dapal memberikan kesempatan bagi sasaran terkontrol penyakitnya. Untuk pengukuran tekanan darah dapat terintegrasi dengan Posbindu PTM.

B. Tahap Pelaksanaan (Lanjutan)

✓ **Meja 1 (Skrining dan Vaksinasi)**

1. Petugas memanggil sasaran sesuai urutan kedatangan dan meminta Kertas Kendali yang telah diisi sasaran.
2. Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan fisik sederhana meliputi pemeriksaan suhu tubuh dan tekanan darah serta memeriksa kembali pertanyaan skrining yang telah diisi sasaran sekaligus mengidentifikasi riwayat terkonfirmasi Covid-19 (penyintas).
3. Jika diputuskan pelaksanaan vaksinasi harus ditunda, maka sasaran dapat kembali ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai rekomendasi jadwal yang diberikan oleh petugas kesehatan .
4. Ketika pada saat skrining dideteksi ada penyakit tidak menular atau dicurigai adanya infeksi Covid-19 maka pasien dirujuk ke Poli Umum untuk mendapat pemeriksaan lebih lanjut.
5. Sasaran yang dinyatakan sehat dapat diberikan vaksinasi
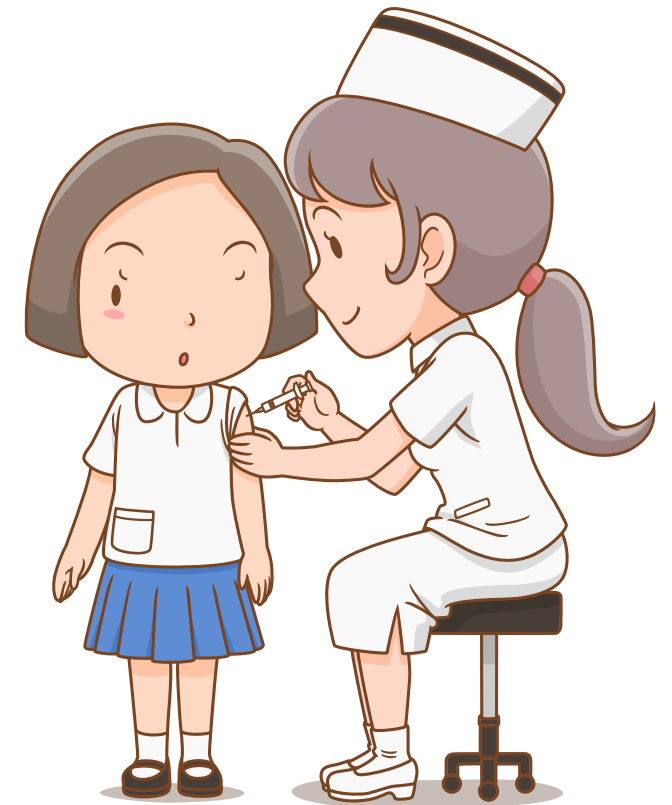
B. Tahap Pelaksanaan (lanjutan)

✓ **Meja 1 (Skrining dan Vaksinasi)**

6. Petugas memberikan penjelasan singkat tentang vaksin yang akan dibedakan, manfaat dan reaksi simpang (KIPI) yang mungkin akan terjadi dan upaya penanganannya.
7. Sasaran duduk dalam posisi yang nyaman.
8. Untuk vaksin multidosis, petugas menuliskan tanggal dan jam dibukanya vial vaksin dengan pulpen/spidol pada label vial vaksin.
9. Petugas memberikan vaksinasi secara intra muskular sesuai prinsip penyuntikan aman.
10. Selesai penyuntikan, petugas menuliskan jenis vaksin, jam pelayanan dan nomor *batch* pada Kertas Kendali dan meminta sasaran menuju Meia 2 dengan membawa Kertas Kendali yang telah diisi
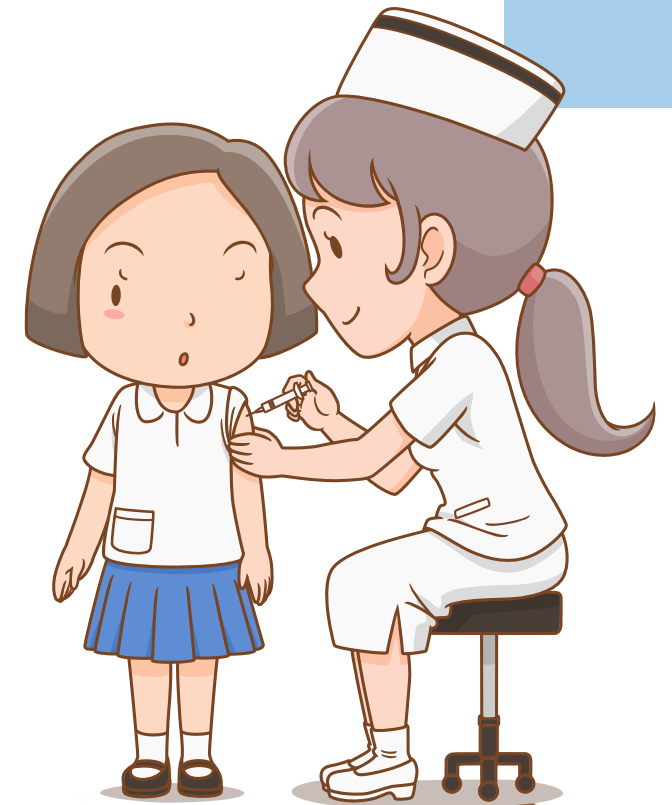
B. Tahap Pelaksanaan (lanjutan)

✓ **Meja 2 Pencatatan (termasuk Pendaftaran dan Perubahan Data, jika dibutuhkan) dan Observasi**

1. Di meja 2 sasaran akan menyerahkan kertas kendali kepada petugas meja 2.
2. Sasaran menunggu selama 15 menit (masa observasi).
3. Petugas di meja 2 akan memasukkan semua data registrasi, hasil skrining dan hasil layanan vaksinasi yang terdapat pada Kertas Kendali serta hasil obseryasi ke dalam aplikasi Pcare Vaksinasi dengan menggunakan user "Petugas Pencatatan dan Observasi“.
4. Jika peserta belum terdaftar dalam aplikasi atau jika ada data yang perlu diubah, maka petugas meja 2 akan melakukan pendaftaran atau perubahan data terlebih dahulu pada aplikasi Pcare Vaksinasi dengan menggunakan user petugas 'Pra Registrasi'. Kemudian, petugas meja 2 meminta sasaran menandatangani Formulir Pernyataan Registrasi Sasaran Vaksinasi Covid-19 atau Formulir Pernyataan Perubahan Data Sasaran Vaksinasi Covid-19 yang kemudian ditandatangani juga oleh petugas Selanjutnya, petugas meja 2 melakukan input data registrasi, hasil skrining dan hasil layanan vaksinasi yang tertulis pada Kertas Kendali serta hasil observasi ke dalam aplikasi PCare Vaksinasi dengan menggunakan user ‘Petugas Pencatatan dan Observasi“.
5. Bila tidak memungkinkan untuk menginput data langsung ke dalam aplikasi (misalnya karena gangguan sistem, akses interne tidak ada atau sarana tidak tersedia), maka catat secara manual menggunakan formal excel standar unluk kemudian diinput ke dalam aplikasi setelah tersedia Meja Pelayanan, Keterangan Kegiatan Pelayanan, koneksi internet atau kendala teratasi. Input dapat dilakukan menggunakan menu Pencatatan Pelaksanaan Vaksin Manual atau menu Unggah Data
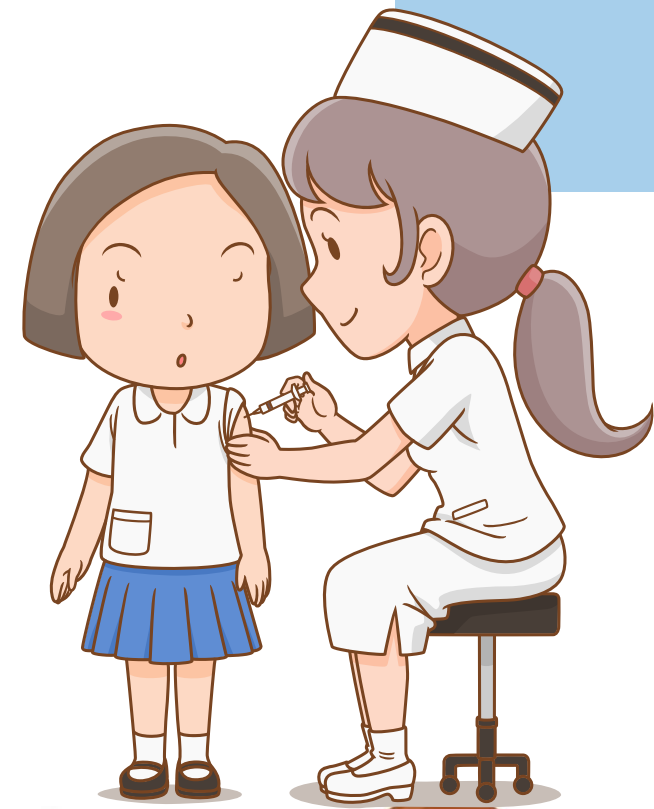
B. Tahap Pelaksanaan (lanjutan)

✓ **Meja 2 Pencatatan (termasuk Pendaftaran dan Perubahan Data, jika dibutuhkan) dan Observasi**

6. Petugas memberikan kartu vaksinasi manual (kartu sudah disiapkan sebelum hari H pelayanan) kepada sasaran yang telah mendapat vaksinasi.
7. Reaksi/keluhan/gejala (KIPI) yang dialami selama observasi, kemudian ditindaklanjuti dengan pencatatan dan pelaporan KIPI melalui website keamanan vaksin.
8. Peserta Vaksinasi datang sesuai dengan jadwal kedatangan di tempat pelayanan dengan tetap mematuhi prokes memakai masker dan tidak berkerumun.
9. Potensi pelayanan setiap titik dapat dikategorikan ke dalam 3 kapasitas, yaitu:
    - Rendah, terutama di wilayah 3T, dengan kapasitas pelayanan per hari 10 klien.
    - Sedang, di wilayah pedesaaan, dengan kapasitas pelayanan per hari 20 klien.
    - Tinggi, di wilayah antara batas kota dan desa dan perkotaan, dengan kapasitas pelayanan per hari 30 orang.
10. Bidan (2 orang) dan kader setempat bekerja dalam 1 Tim. Kader hadir pada saat pelaksanaan untuk melakukan cek silang sasaran dari hasil pemetaan awal.
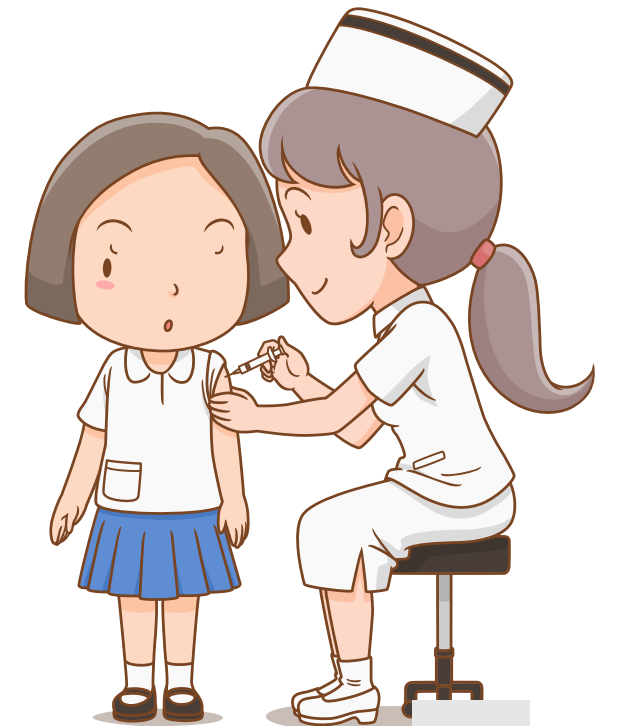
C. Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Tahap Pemantauan dan Evaluasi

1. Kader melakukan pencatatan dan pelaporan serta pengecekan terhadap data peserta vaksin yang sudah terdata dengan jumlah yang sudah terlayani vaksin.
2. Penyuluh KB/PLKB bersama kader memantau perkembangan kesehatan pasca vaksin terhadap masyarakat di wilayahnya masing-masing.
3. Bidan bersama kader melaporkan segera dan membantu pasca kejadian yang tidak diinginkan setelah vaksinasi dengan melakukan pendampingan atau berkoordinasi dengan RSUD/Puskesmas setempat untuk dilakukan penanganan lebih lanjut.
4. Kader dan bidan melaporkan realisasi pelaksanaan dan masalah/kendala yang dihadapi untuk dicarikan jalan keluar.

Pelayanan Vaksinasi oleh Bidan

*Kunjungan Rumah ke Rumah (*Door to Door*)
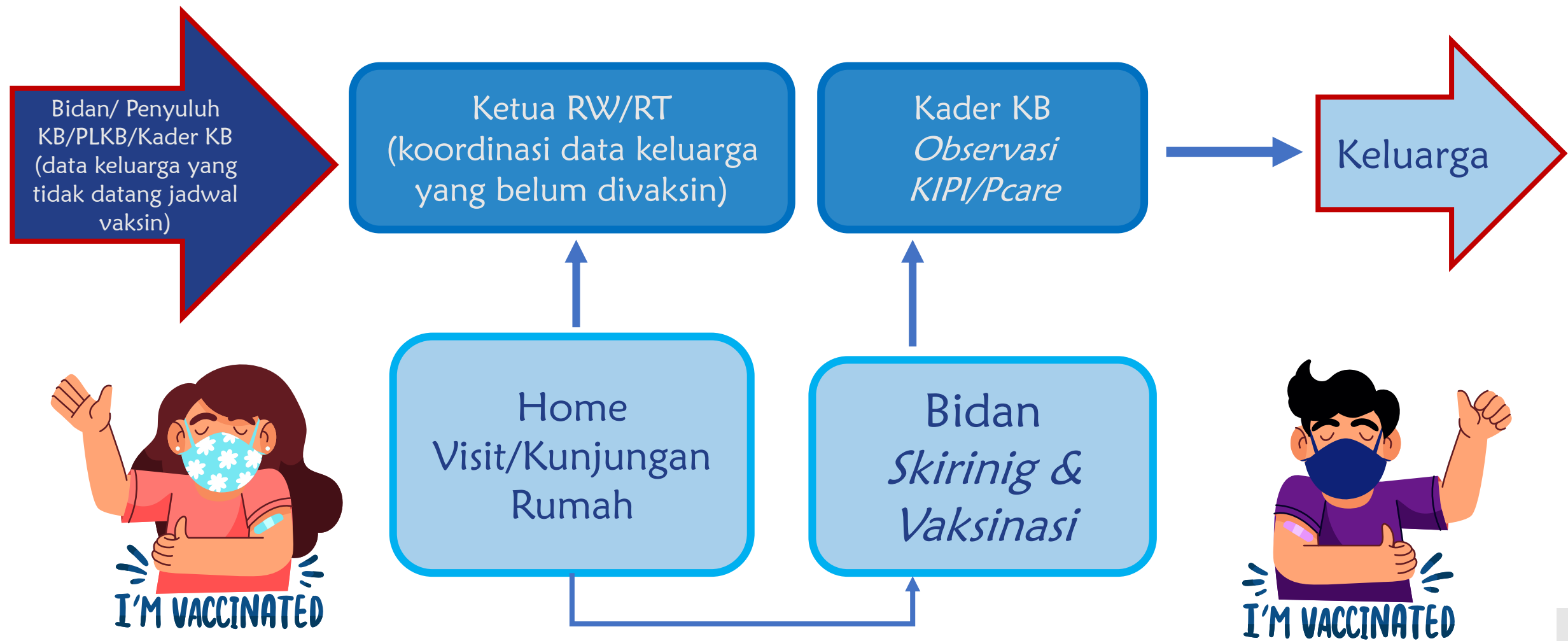
Pelayanan Vaksinasi oleh Bidan
*Kunjungan Rumah ke Rumah (*Door to Door*)

A. Tahap Persiapan

Bidan, Penyuluh KB/PLKB/kader KB memetakan keluarga/anggota keluarga yang tidak datang saat penjadwalan vaksinasi di Faskes/Pos Vaksinasi/PMB

B. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan koordinasi kepada ketua RW/RT untuk melakukan kunjungan ke rumah keluarga/anggota yang belum melaksanakan vaksinasi.

b. Bidan melakukan skrining dan vaksinasi di rumah keluarga/anggota keluarga bersama Penyuluh KB/PLKB dan Kader KB

C. Tahap Monitoring

a. Kader melakukan pencatatan dan pelaporan
b. Penyuluh KB/PLKB bersama kader memantau perkembangan kesehatan pasca vaksin terhadap masyarakat di wilayahnya masing-masing.
c. Bidan bersama kader melaporkan segera dan membantu pasca kejadian yang tidak diinginkan setelah vaksinasi dengan melakukan pendampingan atau berkoordinasi dengan RSUD/Puskesmas setempat untuk dilakukan penanganan lebih lanjut.
d. Kader dan bidan melaporkan realisasi pelaksanaan dan masalah/kendala yang dihadapi untuk dicarikan jalan keluar.

BAGAN MEKANISME PELAKSANAAN PENGGERAKAN DAN PELAYANAN COVID-19 BAGI KELUARGA (IBU HAMIL, IBU MENYUSUI DAN ANAK 12-17 Tahun)

LOGISTIK: PUSKESMAS   SERVER Pencatatan dan Pelaporan: https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id/vaksin/Login
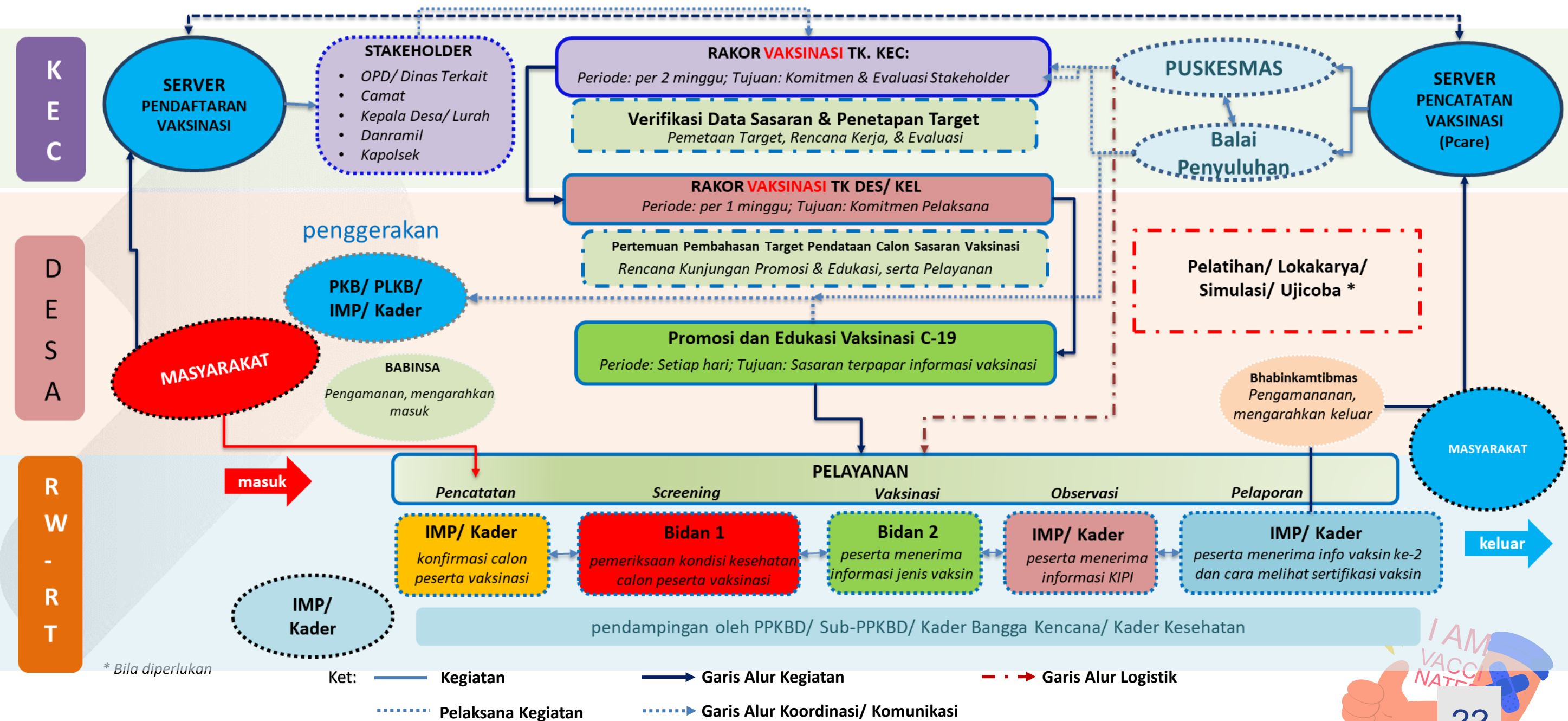
Matriks Pelaksanaan Penggerakan dan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 bagi Keluarga

Input	Input	Proses	Proses	Proses	Output	Output
1	2	3	4	5	6	7
Babinsa/ Babinkamtibmas	Kader PKK/ Kader KB	Bidan 1	Bidan 2	Kader PKK/ Kader KB	Kader PKK/ Kader KB	Babinsa/ Babinkamtibmas
Mengamankan lokasi, serta menerima dan atau mengarahkan calon penerima vaksin untuk masuk ke lokasi vaksinasi.	Melaksanakan pencatatan dan atau konfirmasi data calon penerima vaksin	Melaksanakan screening kondisi kesehatan calon penerima vaksin.	Menyuntikkan vaksin	Melaksanakan observasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).	Melaksanakan pencatatan dan pelaporan data penerima vaksin, beserta hasil observasi/ Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).	Mengamankan lokasi, serta menerima dan atau mengarahkan calon penerima vaksin untuk keluar dari lokasi vaksinasi.
			Didukung oleh kader KB/ kader PKK untuk menjaga tempat penyimpanan vaksin.			
	Didukung oleh kader KB/ kader PKK lainnya untuk mengarahkan calon peserta vaksinasi.	Didukung oleh kader KB/ kader PKK lainnya untuk mengarahkan calon peserta vaksinasi.	Didukung oleh kader KB/ kader PKK lainnya untuk mengarahkan penerima vaksinasi.	Didukung oleh kader KB/ kader PKK lainnya untuk mengarahkan penerima vaksinasi.	Didukung oleh kader KB/ kader PKK lainnya untuk mengarahkan penerima vaksinasi.	
	2 menit	5 menit	5 menit	15-30 menit	3 menit	

MEKANISME PELAKSANAAN

PENGGERAKAN DAN PELAYANAN VAKSINASI COVID-19 PERLU MENDAPATKAN DUKUNGAN DARI IBI, TNI DAN POLRI

Referensi:

1. Perpres No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19;
2. Perpres No. 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 99 Tahun 2021;
3. Permenkes No. 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 serta Perubahannya pada PMK 18 Tahun 2021;
4. Kepmenkes No. 12758/2020 tentang Penetaan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19;
5. Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/12757/2021 tentan Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19;
6. Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19;
7. Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/4845/2021 tentang Pendayagunaan Bidan dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

sumber: https://www.who.int/publications/m/item/update-on-who-interim-recommendations-on-covid-19-vaccination-of-pregnant-and-lactating-women
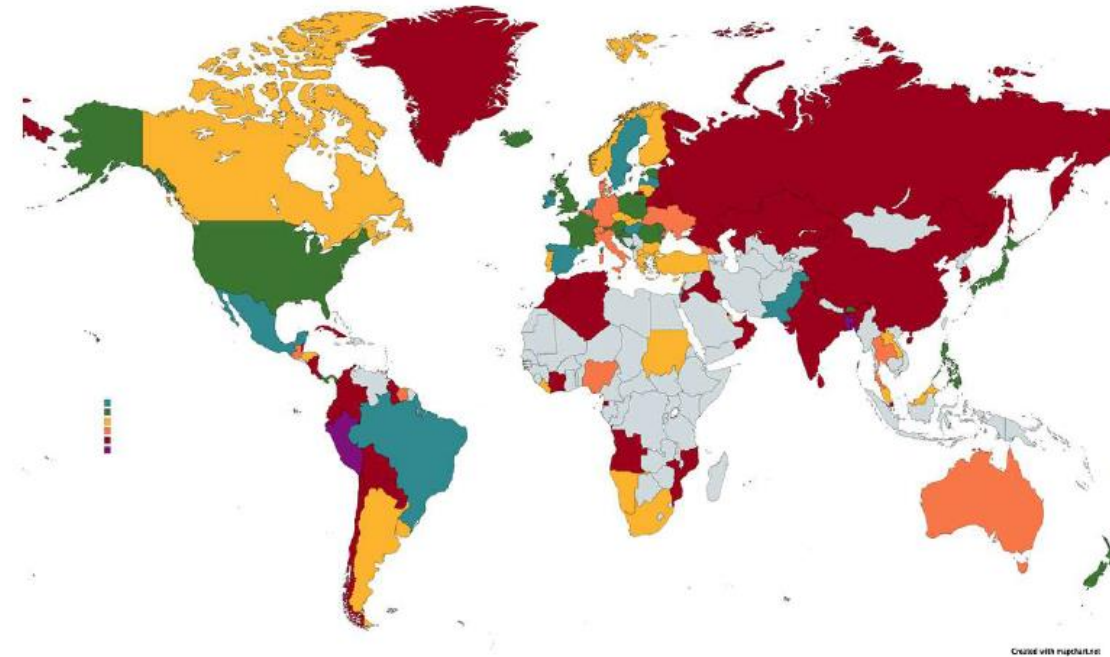
Catatan Penting tentang Vaksinasi Bagi Ibu Hamil

1. Ibu hamil memiliki potensi untuk tertular Covid-19.
2. Vaksinasi dapat diberikan pada ibu hamil berisiko tinggi tertular atau berada dalam lingkungan yang tidak aman dari penyebaran Covid-19.
3. Vaksin kepada ibu hamil adalah pilihan dan hak pribadi yang bersangkutan.
4. Pemberian vaksin atau obat-obatan terhadap ibu hamil, perlu memperhitungkan risiko yang timbul, untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan, seperti komplikasi pada ibu, cacat pada bayi, bahkan kematian.
5. Data terkait keamanan vaksin Covid-19 pada perempuan hamil masih terbatas. Meski demikian, CDC mengumumkan pada April lalu bahwa mereka merekomendasikan orang hamil menerima vaksin Covid-19
6. Rekomendasi CDC berdasarkan ujicoba vaksin Moderna, Pfizer-BioNTech, dan J&J/Janssen Covid-19 di Amerika Serikat.
7. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) telah memberikan rekomendasi pemberian vaksin Covid-19 kepada ibu hamil. BPOM belum mengeluarkan rekomendasi untuk ibu hamil.
8. Sebelum melaksanakan vaksinasi, Ibu hamil perlu memeriksakan kondisi kesehatannya, apakah terdapat komorbid atau tidak.

https://www.who.int/publications/m/item/update-on-who-interim-recommendations-on-covid-19-vaccination-of-pregnant-and-lactating-women
https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/recommendations/pregnancy.html
https://www.nejm.org/doi/pdf/10.1056/NEJMoa2104983?articleTools=true